



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 28 JAKARTA

Kompetensi Keahlian : Keperawatan Sosial, Perhotelan, Tata Boga dan Asisten Keperawatan
Jalan Maritim No.26 Cilandak Barat Jakarta Telepon.7692004 Faksimile.75911263
Website : www.smkn28jakarta.sch.id email : smknegeri28jakarta@gmail.com
JAKARTA



Kode : Pos 12430

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMKN 28 Jakarta
Mata Pelajaran	: Perawatan & Pelayanan Lansia
Kelas/Semester	: XII /5
Materi Pokok	: Memandikan Lansia Di Tempat Tidur
Sub Materi Pokok	: Memandikan Lansia Yang Tidak Potensial / Renta di Tempat Tidur
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung-jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Social Care (Keperawatan Sosial) pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4: Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Social Care (Keperawatan Sosial). Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
KD-3. 18 Menerapkan pemeliharaan kebersihan diri lanjut usia	3.18.1 Menyimpulkan fungsi dan tujuan mandi sebagai pemeliharaan kebersihan diri lanjut usia (memandikan lansia yang tidak potensial /renta di tempat tidur) 3.18.2 Memilih perlengkapan mandi sesuai fungsinya 3.18.3 Menyusun perlengkapan dan bahan untuk mandi pada troly, sesuai dengan cara penempatan yang ditetapkan
KD4. 18 Memelihara kebersihan diri lanjut usia	4.18.1 Menyiapkan alat dan bahan memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur dalam memelihara kebersihan diri lanjut usia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui informasi, melihat video peserta didik dapat:

1. Menyimpulkan fungsi dan tujuan mandi sebagai pemeliharaan kebersihan diri lanjut usia (memandikan lansia yang tidak potensial /renta di tempat tidur) secara tepat dan percaya diri
2. Memilih perlengkapan mandi sesuai fungsinya dengan penuh keyakinan dan percaya diri
3. Menyusun perlengkapan dan bahan untuk mandi pada troly, sesuai dengan cara penempatan yang ditetapkan
4. Menyiapkan alat dan bahan memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur dalam memelihara kebersihan diri lanjut usia secara tepat

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian memandikan lanjut usia di tempat tidur, fungsi dan tujuan mandi serta prosedur pemeliharaan kebersihan diri lanjut usia (memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur)
2. Memilih perlengkapan mandi sesuai fungsinya
3. Menyusun perlengkapan dan bahan untuk mandi pada troly, sesuai dengan cara penempatan yang ditetapkan
4. Menyiapkan perlengkapan dan bahan untuk memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur

E. Model, Pendekatan, Metode

1. Model pembelajaran : *Problem based learning*
2. Pendekatan : Saintifik, *TPACK*
3. Metode : Praktik dan penugasan

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Orientasi a. Guru dan peserta didik bersiap untuk memasuki kelas b. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran c. Guru membuka pelajaran dan memberikan salam kepada peserta didik menyampaikan kabar masing-masing d. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran. e. mengabsen kehadiran peserta didik 2. Apersepsi a. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya b. Mengingatn kembali materi sebelumnya c. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 3. Motivasi a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. b. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang	2 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	berlangsung 4. Pemberian acuan - Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. - Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung - Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Inti	Fase I : Orientasi peserta didik pada masalah - Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari dan menarik perhatian peserta didik dengan memberikan gambar peralatan memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur - Peserta didik diminta untuk mengamati gambar peralatan memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur - Peserta didik menyampaikan pendapatnya mengenai gambar tersebut tentang peralatan dan bahan memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur - Guru memberikan motivasi dan arahan - Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami Fase II :Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar - Peserta didik menyimpulkan pengertian memandikan lanjut usia di tempat tidur, fungsi dan tujuan memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur) - Peserta didik diminta untuk menyebutkan peralatan dan bahan memandikan lansia sesuai dengan fungsinya	6 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Fase III : Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok 1. Guru memberikan LKPD melalui WA grup dan menjelaskan langkah-langkah pengisian LKPD 2. Peserta didik secara individu melakukan penggalan informasi melalui buku, atau internet mengenai memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur 3. Peserta didik dapat menyusun peralatan memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur pada LKPD Fase IV : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya 1. Peserta didik menyajikan hasil LKPD yang sudah diisi 2. Peserta lain diminta untuk melakukan <i>feedback</i> berupa saran, masukan atau pertanyaan terhadap peserta didik yang mengemukakan pendapatnya secara bergantian 3. Guru lalu mengarahkan peserta didik untuk bertanya apabila ada hal yang masih kurang dimengerti selama proses pembelajaran berlangsung Fase V : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah 1. Guru membantu peserta didik untuk mengevaluasi 2. Peserta didik diminta untuk merefleksikan hasil penyusunan memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur 3. Peserta didik mencatat hasil penyusunan memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur 4. Guru memberikan penguatan berupa applause dan pujian untuk peserta didik	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	1. Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan atau merangkum isi pembelajaran 2. Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis 3. Peserta didik mengerjakan soal tes tertulis secara individu melalui link kuis google form yang disediakan. 4. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya yaitu praktik memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk berdoa sebelum selesai pembelajaran	2 menit

G. Media Pembelajaran

1. Media : Gambar, laptop, LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik)
2. Alat : Peralatan mandi di tempat tidur

H. Sumber Belajar

1. Modul 6 Pekerjaan Sosial KB 2 “Memandikan lansia di tempat tidur”
2. Ujian Evaluasi Keterampilan Khusus Perawatan Lansia, *Buku teks Keterampilan Perawatan Lansia dan Bahasa Jepang Untuk Perawatan Lansia Versi Bahasa Indonesia*, 2019
3. Gambar peralatan memandikan lansia di tempat tidur

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir instrumen penilaian)

a. Sikap :

(1) Observasi, jurnal, penilaian diri, penilaian antar teman (terlampir instrumen penilaian)

b. Pengetahuan

(1) Tertulis (terlampir instrumen penilaian)

c. Keterampilan

Penilaian Unjuk Kerja (terlampir instrumen penilaian)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial : Pembelajaran remedial dilaksanakan apabila nilai peserta didik kurang dari KKM yang ditetapkan (KKM = 80). Pembelajaran dilakukan dengan mengulang kembali materi pembelajaran melalui bahan ajar yang sama dan soal yang sama

b. Pengayaan : Pembelajaran pengayaan dilakukan apabila nilai siswa mencapai KKM = 80. Peserta didik akan diberi pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan memperdalam materi yang dikuasai dengan memberikan materi selanjutnya yaitu praktik memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur

Mengetahui

Kepala SMKN 28 Jakarta



Dia. Eta Pinta Siagian, M.Hum

NIP. 1963031993032003

Jakarta, 6 Agustus 2021

Guru Mata Pelajaran

Dewita Zuryati, S. Sos

LAMPIRAN

PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF)

Sekolah	: SMK Negeri 28 Jakarta
Mata Pelajaran	: Perawatan & Pelayanan Lansia
Kelas/Semester	: XII /5
Materi Pokok	: Memandikan Lansia di Tempat Tidur
Sub Materi Pokok	: Memandikan Lansia Yang Tidak Potensial / Renta di Tempat Tidur
Alokasi Waktu	: 10 Menit

Petunjuk : Lembar jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial diisi oleh pendidik untuk mengetahui perkembangan sikap peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Uraikan kegiatan peserta didik yang sesuai dengan sikap yang diamati dalam kolom kejadian serta keterangan.

BUTIR SIKAP	NO.	ASPEK YANG DIAMATI
SPIRITUAL	1	Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran.
	2	Memberi salam pada saat awal dan akhir menyampaikan pendapat/presentasi
	3	Bersyukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
	4	Menunjukkan rasa saling menghargai sesama peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
DISIPLIN	1	Kritis dalam menanggapi jawaban peserta didik yang lain.
	2	Teliti dalam membandingkan jawaban LKPD dengan peserta didik lainnya
	3	Masuk kelas zoom tepat waktu
	4	Mengerjakan / mengumpulkan tugas tepat waktu.
PERCAYA DIRI	1	Berani mengemukakan pendapatnya
	2	Berani bertanya atau menjawab pertanyaan.

	3	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah.
GOTONG ROYONG	1	Menerima kesepakatan meskipun ada perbedaan pendapat
	2	Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun

1. Format Pengamatan Sikap melalui Penilaian Diri

Nama :

Kelas :

No	Indikator	SB	B	C	K
1.	Saya memiliki motivasi dalam diri saya sendiri selama proses pembelajaran				
2.	Saya menunjukkan sikap konsisten dalam proses pembelajaran				
3.	Saya menunjukkan sikap disiplin dalam menyelesaikan tugas individu				
4.	Saya menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan gagasan, bertanya, atau menyajikan hasil diskusi / pendapat				
5.	Saya menunjukkan sikap toleransi dan saling menghargai terhadap perbedaan pendapat/cara dalam menyelesaikan masalah				
6.	Saya menunjukan sikap positif (individu dan sosial) dalam diskusi kelompok				
7.	Saya menunjukkan sikap ilmiah pada saat melaksanakan studi literature atau pencarian informasi				
8.	Saya menunjukkan perilaku dan sikap menerima, menghargai, dan melaksanakan kejujuran, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab				

2. Format Pengamatan Sikap melalui Penilaian Antar Teman

Nama yang diamati :

Nama pengamat :

No	Pernyataan	SB	B	C	K
1	Mau menerima pendapat teman				
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan				
3	Tidak memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok				
4	Tidak marah saat diberi kritik				

3. JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMK Negeri 28 Jakarta

Kelas/Semester : XII / 5

Tahun pelajaran : 2021 / 2022

Mata Pelajaran : Perawatan & Pelayanan Lansia

NO	KELOMPOK	NAMA PESERTA DIDIK	SB	B	C	K
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						

NO	KELOMPOK	NAMA PESERTA DIDIK	SB	B	C	K
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						

LAMPIRAN PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Sekolah	: SMK Negeri 28 Jakarta
Mata Pelajaran	: Perawatan & Pelayanan Lansia
Kelas/Semester	: XII /5
Materi Pokok	: Memandikan Lansia di Tempat Tidur
Sub Materi Pokok	: Memandikan Lansia Yang Tidak Potensial / Renta di Tempat Tidur
Alokasi Waktu	: 10 Menit

Petunjuk: Lembar jurnal penilaian pengetahuan diisi oleh pendidik untuk mengetahui pemahaman/daya serap peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Uraikan kegiatan peserta didik yang sesuai dengan pengetahuan yang akan diukur dalam kolom indikator soal serta keterangan.

KISI-KISI SOAL

NO	KD	IPK	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1	KD-18 Menerapkan pemeliharaan kebersihan diri lanjut usia	3.18.1 Menyimpulkan, fungsi dan tujuan mandi sebagai pemeliharaan kebersihan diri lanjut usia (memandikan lansia yang tidak potensial /renta di tempat tidur)	Diberikan kasus permasalahan pada lansia, peserta didik dapat menyimpulkan fungsi dan tujuan mandi serta prosedur pemeliharaan kebersihan diri lanjut usia (memandikan lansia yang tidak potensial /renta di tempat tidur)	C6	Uraian	1

NO	KD	IPK	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
		3.18.2 Memilih perlengkapan mandi sesuai fungsinya	Disajikan kasus lansia yang sakit, peserta didik dapat memilih perlengkapan mandi sesuai dengan fungsinya	C5	Uraian	2
		3.18.3 Menyusun perlengkapan dan bahan untuk mandi pada troly, sesuai dengan cara penempatan yang ditetapkan	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyusun perlengkapan dan bahan untuk mandi pada troly, sesuai dengan cara penempatan yang ditetapkan	C6	Uraian	3
2	KD-18 Memelihara kebersihan diri lanjut usia	4.18.1 Menyiapkan alat dan bahan memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur dalam memelihara kebersihan diri lanjut usia	Disajikan pernyataan, sehingga peserta didik dapat Menyiapkan alat dan bahan memandikan lansia yang tidak potensial / renta di tempat tidur dalam memelihara kebersihan diri lanjut usia	C6	Uraian	4

NO	KD	IPK	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal

**EVALUASI PERSIAPAN MEMANDIKAN LANSIA YANG TIDAK POTENSIAL /
RENTA DI TEMPAT TIDUR**

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal.
2. Tulis identitas dengan lengkap pada lembar jawaban yang tersedia.
3. Kerjakan semua soal dengan teliti, cepat dan tepat.
4. Waktu untuk mengerjakan soal adalah 30 menit.
5. Periksa pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

SOAL

1) Kasus :

Nenek "A" berusia 72 tahun. Nenek "A" tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha baru 3 bulan. Sudah 2 bulan terakhir ini mengalami diabetes basah. Nenek mengeluh sulit untuk membersihkan diri dan Nenek pun jarang sekali mandi. Nenek "A" terlihat tampak kotor, rambut kotor dan bau mulut. Nenek "A" juga segan untuk meminta tolong kepada pekerja sosial untuk memandikan, Nenek "A" juga sering menolak jika pekerja sosial ingin membantunya, sehingga Nenek "A" jarang mandi.

Dari kasus di atas, bagaimana cara pekerja sosial memperjelas fungsi dan tujuan mandi sebagai pemeliharaan kebersihan diri lanjut usia kepada Nenek "A" ?

2. Kakek "B" berusia 68 tahun. Kakek "B" mempunyai penyakit rematik sudah 3 tahun, Kakek "B" jarang sekali mandi, karena jika Nenek "B" mandi, maka sendi-sendinya akan merasa sakit, Kakek "B" dalam seminggu hanya mandi 4 kali. Pekerja sosial selalu membujuk agar Kakek "B" mau mandi 2x dalam sehari.

Dari kasus di atas, bagaimana cara pekerja sosial untuk memilih peralatan dan bahan yang cocok untuk digunakan mandi oleh lansia ?

3. Berdasarkan hasil pemeriksaan perlengkapan dan bahan untuk mandi, seorang pekerja sosial dapat menghitung keperluan dari alat dan bahan mandi sehingga kekurangannya dapat diketahui. Seorang pekerja sosial dapat melengkapi perlengkapan alat mandi di atas troli. Bagaimana cara anda menyusun perlengkapan dan bahan untuk mandi di atas troli ?
4. Sebelum memandikan lansia perlengkapan alat mandi lansia harus dipersiapkan terlebih dahulu. Bagaimana cara pekerja sosial memfasilitasi dalam menyiapkan perlengkapan alat mandi lansia di tempat tidur ?

No.	Soal	Penyelesaian	Skor	Bobot
1	Kasus : Nenek “A” berusia 72 tahun. Nenek “A” tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha baru 3 bulan. Sudah 2 bulan terakhir ini mengalami struk. Nenek mengeluh sulit untuk membersihkan diri dan Nenek pun jarang sekali mandi. Nenek “A” terlihat tampak kotor, rambut kotor dan bau mulut. Nenek “A” juga segan untuk meminta tolong kepada	Cara pekerja sosial memperjelas fungsi dan tujuan mandi sebagai pemeliharaan kebersihan diri lanjut usia kepada Nenek “A” yaitu : 1. Menginformasikan fungsi yaitu Kulit lebih sehat, mengurangi ketegangan otot, sirkulasi darah menjadi lancar, meningkatkan daya tahan tubuh, mengatasi depresi, dapat menghilangkan mikroorganisme dari kulit serta sekresi tubuh, menghilangkan bau tidak enak, membuat lansia merasa lebih rileks dan segar. 2. Menyampaikan tujuan memandikan lansia di tempat tidur untuk menjaga kebersihan tubuh, mengurangi infeksi akibat kulit kotor, memperlancar sistem peredaran darah, dan menambah kenyamanan lansia. 3. Membuat jadwal mandi untuk Nenek “A” yang telah disepakati bersama	25	

No.	Soal	Penyelesaian	Skor	Bobot
	pekerja sosial untuk memandikan, Nenek “A” juga sering menolak jika pekerja sosial ingin membantunya, sehingga Nenek “A” jarang mandi. Dari kasus di atas, bagaimana cara anda sebagai pekerja sosial memfasilitasi Nenek “A” agar memahami fungsi dan tujuan mandi serta prosedur pemeliharaan kebersihan diri lanjut usia !			

No.	Soal	Penyelesaian	Skor	Bobot
2.	Kakek “B” berusia 68 tahun. Kakek “B” mempunyai penyakit rematik sudah 3 tahun, Kakek “B” jarang sekali mandi, karena jika Nenek “B” mandi, maka sendi-sendinya akan merasa sakit, Kakek “B” dalam seminggu hanya mandi 4 kali. Pekerja sosial selalu membujuk agar Kakek “B” mau mandi 2x dalam sehari. Dari kasus di atas, bagaimana cara pekerja sosial untuk memilih peralatan dan bahan yang cocok untuk digunakan mandi oleh lansia ?	Cara pekerja sosial untuk memilih peralatan dan bahan yang cocok untuk digunakan mandi oleh lansia yaitu : a) Baskom (2 buah) Baskom pertama dipergunakan sebagai wadah untuk air biasa bersih untuk mandi lansia dan baskom kedua diisi air hangat bersih untuk membilas waslap. b) Penyangga Baskom Besar dan Kecil Penyangga baskom dipergunakan sebagai baskom yang berisi air hangat untuk mandi lansia agar tidak mudah tumpah ke lantai. c) Waslap (4 buah) Waslap dipergunakan sesuai fungsinya : (1). Waslap I, dipergunakan khusus untuk mengusap wajah (tanpa sabun). (2) Waslap II, dipergunakan 2 (dua) tahap. Tahap pertama untuk membasahi (tanpa sabun) anggota badan bagian atas meliputi wajah, kedua lengan (dari bahu sampai ujung jari) dan dada serta punggung. Tahap kedua, untuk membasahi anggota badan bagian bawah meliputi pinggang, perut, pantat dan kaki (mulai pangkal paha sampai ujung jari kaki). Tahap kedua	25	

No.	Soal	Penyelesaian	Skor	Bobot
		dilakukan setelah anggota badan bagian atas, dada dan punggung disabuni. (3). Waslap ketiga, dipergunakan untuk menyabuni seluruh anggota badan (4) Waslap keempat, dipergunakan khusus untuk membasahi, menyabuni dan membilas daerah vital. d) Handuk besar (2 buah) Handuk pertama dipergunakan untuk mengeringkan anggota badan bagian atas dan handuk kedua dipergunakan untuk mengeringkan anggota badan bagian bawah. e) Perlak ukuran 2 meter x 1,5 meter Perlak digunakan sebagai alas tidur lansia yang berbahan karet. Setelah lansia mandi sebelum mengganti baju perlak dibersihkan kembali. Bila perlak kotor maka diganti dengan yang bersih. f) Pispot dan urinal Pispot dan urinal berfungsi untuk lansia BAB & BAK dan urinor untuk lansia pria BAK. g) Tempat sampah Tempat sampah berfungsi untuk sisa atau pembuangan.		

No.	Soal	Penyelesaian	Skor	Bobot
		h) Keranjang baju kotor Keranjang baju kotor berfungsi untuk menampung sementara baju kotor sebelum dicuci. i) Tempat tidur mandi Tempat tidur mandi berfungsi untuk mandi lansia. Bahan yang digunakan yaitu : a. Air bersih hangat : untuk merelaksasi sendi-sendi yang dialami Kakek “B” b. Sabun untuk membersihkan badan Kakek “B” c. Sampo untuk mencuci rambut d. Minyak kayu putih untuk menghangatkan tubuh Kakek “B”		
3.	Berdasarkan hasil pemeriksaan perlengkapan dan bahan untuk mandi, seorang pekerja sosial dapat menghitung keperluan dari alat dan bahan mandi sehingga kekurangannya dapat diketahui. Seorang pekerja sosial dapat melengkapi	Cara menyusun perlengkapan dan bahan untuk mandi di atas troli yaitu Perlengkapan dan bahan untuk keperluan memandikan lansia yang dipersiapkan di atas trolley adalah Sikat gigi, Pasta gigi, Sabun mandi, Shampoo, Whaslap, Sisir rambut, Cermin, Handuk besar dan kecil, Tissue, Sarung tangan, Handbody, Bedak, Minyak kayu putih dan minyak rambut, Sarung tangan, Masker diletakkan di bagian atas troli. Sedangkan Celemek / Apron, Baju Bersih pengganti, Perlak dan Selimut mandi	25	

No.	Soal	Penyelesaian	Skor	Bobot
	perlengkapan alat mandi di atas troli. Bagaimana cara anda menyusun perlengkapan dan bahan untuk mandi di atas troli ?	diletakkan dirak kedua pada troli		
4.	Sebelum memandikan lansia perlengkapan alat mandi lansia harus dipersiapkan terlebih dahulu. Bagaimana cara pekerja sosial memfasilitasi dalam menyiapkan perlengkapan alat mandi lansia di tempat tidur ?	Cara pekerja sosial memfasilitasi dalam menyiapkan perlengkapan alat mandi lansia di tempat tidur yaitu : 1) Menyiapkan baskom dan diisi dengan air hangat bersih dan air biasa bersih 2) Kondisikan tempat tidur terkunci 3) Meja troli dipersiapkan dalam keadaan bersih, untuk menempatkan bahan-bahan mandi pada lanjut usia 4) Pispot dan urinal sudah bersih sebelum digunakan 5) Keranjang pakaian dalam kondisi kosong 6) Handuk besar dan kecil dalam keadaan bersih dan sudah dilipat dengan rapih 7) Perlak dalam keadaan bersih, kering dan sudah dilipat dengan rapih 8) Waslap kering dan bersih 9) Sarung tangan karet bersih 10) Kain penutup / Selimut mandi dalam keadaan bersih dan sudah dilipat dengan rapih 11) Sisir dan cermin bersih	55	

No.	Soal	Penyelesaian	Skor	Bobot
		12) Apron dalam keadaan bersih dan sudah dilipat dengan rapih 13) Masker harus bersih		
Jumlah			100	100
Skor Total			100	100

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{100} \times 100$$

LAMPIRAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Sekolah	: SMK Negeri 28 Jakarta
Mata Pelajaran	: Perawatan & Pelayanan Lansia
Kelas/Semester	: XII /5
Materi Pokok	: Memandikan Lansia di Tempat Tidur
Sub Materi Pokok	: Memandikan Lansia Yang Tidak Potensial / Renta di Tempat Tidur
Alokasi Waktu	: 10 Menit

Petunjuk : Lembaran ini diisi oleh pendidik untuk menilai keterampilan peserta didik. Berilah skor pada kolom aspek pengamatan sesuai keterampilan yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut.

PENILAIAN PERSIAPAN ALAT MEMANDIKAN LANSIA DI TEMPAT TIDUR

Nama Peserta :

Kelas :

PENILAIAN		SKOR	NILAI	CATATAN
A	FASE PRA INTERAKSI			
1	Menyiapkan peralatan			
a	Celemek / Apron	5		
b	Sarung Tangan / Handscoon	5		
c	Masker	5		
d	2 buah baskom & penyangga baskom	5		
e	Tempat Tidur	5		
f	Meja trolly	5		
g	Pispot dan urinal	5		
h	Keranjang pakaian	5		

i	Keranjang sampah	5		
j	2 Handuk besar dan 1 buah handuk kecil	5		
k	1 Buah Perlak besar dan 1 buah perlak kecil	5		
l	3 Set Waslap	5		
m	Sarung tangan karet	5		
n	Kain Penutup	5		
o	Sisir dan cermin	5		
2	Menyiapkan Bahan :			
a	Air bersih hangat	5		
b	Sabun mandi	5		
c	Bedak	5		
d	Baby oil dan minyak kayu putih	5		
e	Pakaian bersih pengganti	5		
TOTAL				
RATA-RATA				

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{100} \times 100$$

Keterangan : KKM = 80	
Nilai	< 70 = D - Kurang
Nilai	70 - 79 = C - Cukup
Nilai	80 - 89 = B - Baik
Nilai	90 - 99 = A - Amat Baik

Jakarta,.....
Penilai

.....

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	4	3	2	1
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				
	Dst				

Keterangan :

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang Baik
- 1 = Tidak Baik